Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019

P-ISSN : 2598-3083
e-ISSN : 2614-1469

PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

" Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri "

LPPM Universitas Serambi Mekkah

Support by :

Seminar Nasional

SEMINAR NASIONAL

INOVASI PRODUK PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT

& TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pembicara:

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si
Prof. Dr. Abrar Muslim ST, M.Eng
Prof. Dr. Bansu Irianto Ansori, M.Pd

Editor :

Dr. Muhammad Usman, M.Pd
Said Ali Akbar, S.Pd, M.Si
T.M. Rafsanjani, SKM, M. Kes
Munawir, ST, MT
Vera Viena, ST., MT
Marisa Yoestara, S.Pd., M.A.(TESL)
Zulfan, ST., MT
Zaiyana Putri, S.Pd., M.Pd

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

Banda Aceh, 14 Desember 2019

SEMINAR NASIONAL

INOVASI PRODUK PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT

& TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pembicara:

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si
Prof. Dr. Abrar Muslim ST, M.Eng
Prof. Dr. Bansu Irianto Ansori, M.Pd

Editor :

Dr. Muhammad Usman, M.Pd
Said Ali Akbar, S.Pd, M.Si
T.M. Rafsanjani, SKM, M. Kes
Munawir, ST, MT
Vera Viena, ST., MT
Marisa Yoestara, S.Pd., M.A.(TESL)
Zulfan, ST., MT
Zaiyana Putri, S.Pd., M.Pd

Head Of Organizing Committee : Dr. Muhamad Saleh, M.Pd

Secretary of Organizing Committee : Dr. Evi Apriana, M.Pd

Cover Design Layout : T.M. Rafsanjani, SKM, M. Kes
Munawir, ST, MT

Publisher : LPPM Universitas Serambi Mekkah

Address : Jln T. Imum Lueng Bata Batoh – Banda Aceh

Email : semnaslppm@serambimekkah.ac.id

KATA PENGANTAR

Seminar nasional yang dilaksanakan di Universitas Serambi Mekkah dengan tema " Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi Industri 4.0" merupakan seminar yang dianggap sangat penting, karena dewasa ini produk produk penelitian yang di dapat belum memenuhi target tujuan penelitian nasional kita.

Tema tersebut dipilih dengan maksud untuk memberikan perhatian dunia akademik tentang pentingnya pengembangan dan penguatan inovasi produk penelitian dalam menghadapi tantangan perkembangan Era Revolusi Industri 4.0.

Para akademisi nasional telah banyak menghasilkan penelitian untuk menghadapi globalisasi, namun masih banyak yang belum didiseminasikan dan dipublikasikan secara luas, sehingga belum dapat di akses oleh masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, Sminar nasional ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi nasional untuk mempresentsikan penelitiannya sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah penelitian, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

Seminar ini diikuti oleh para peneliti dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dan memiliki berbagai multidisiplin ilmu yang telah membahas berbagai bidang kajian inovasi produk penelitian pengabdian masyarakat dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran Indonesia dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Walikota Banda Aceh Bapak Aminullah Usman yang telah berkenan membuka acara seminar nasional tersebut, begitu juga penghargaan kami kepada para pembicara dan peneliti yang datang dari berbagai daerah di Indonesia serta para panitia yang telah berupaya mensukseskan acara seminar ini. Smoga Allah Swt meridhoi semua usaha baik kita, Amin!

Banda Aceh, 15 Desember 2019
Rektor Universitas Serambi Mekkah

Dr. H. Said Usman, S.Pd, M.Pd

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Radiman, Nur Mawaddah[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota Medan.
Email: radiman@umsu.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).* Penelitian ini bersifat assosiatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 40 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling,* sehingga dalam penarikan sampel untuk penelitian ini berjumlah 7 perusahaan. *Variabel independent* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* sedangkan *Variabel dependent* nya adalah Manajamen Laba *(Discretionary Accrual).* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS *(Statistic Package for the Social Sciens)* versi 24.00 *for windows.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).* Secara parsial *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).* Dan secara simultan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).*

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik), *Leverage (Debt to Equity Ratio),* Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)*

PENDAHULUAN

Mengatur laba *(Earning Management)* dalam kamus akuntansi dikenal dalam berbagai istilah, ada yang menyebutnya *window dressing* atau *lipstick accounting* yaitu untuk menciptakan laporan keuangan lebih cantik, adapun istilah *cooked book* atau *income smoothing* yaitu untuk mengatur laba dengan menu yang diinginkan sponsor. Semua istilah tersebut itu berkonotasi negatif karena ingin menciptakan angka laba yang disortif inflatif tidak sesuai dengan kenyataannya. Akhirnya akuntansi dituduh tidak memberikan informasi yang akurat dan *reliable* lagi bahkan dinilai menjadi *fuzzy number* atau angka yang membingungkan (Harahap, 2011, hal.552).

Perusahaan selalu berupaya memaksimalkan pencapaiannya untuk dapat menjaga eksistensi dalam persaingan bisnisnya. Untuk menjaga kepercayaan para *stakeholder* merupakan hal yang sangat perlu dilakukan oleh suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dari para *stakeholder* maka perusahaan tersebut berpeluang

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

untuk memperoleh keberhasilan dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis menurut (Susanto, 2017).

Selama ini manajemen laba dianggap sebagai suatu tindakan kecurangan yang dilakukan pada pihak manajemen, karena manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan pada pihak manajemen dengan cara menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit untuk menjadi tanggung jawabnya yang tidak memiliki hubungan dengan kenaikan atau penurunan *profitabilitas* suatu perusahaan untuk jangka panjang. Dengan demikian, maka manajemen laba dapat diartikan dengan suatu tindakan manajemen laba untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan dan memberikan manfaat ekonomi yang keliru kepada perusahaan, sehingga dalam jangka panjang hal tersebut akan sangat menggangu bahkan membahayakan perusahaan apabila tidak segera diatasi (Nafiah, 2013).

Disamping itu manajer mempunyai suatu pilihan untuk metode akuntansi, yang pertama yaitu metode penyusutan dan metode biaya. Yang kedua yaitu, tujuan manajemen laba untuk menyesatkan *stakeholders* tentang kinerja ekonomi suatu perusahaan. Hal ini timbul ketika manajemen mempunyai akses terhadap informasi yang tidak dapat diakses oleh pihak luar (Nafiah, 2013).

Good Corporate Governance mempunyai prinsip yang menyangkut pengembangan dua aspek yang saling berkaitan satu sama lain yaitu, perangkat keras atau *hardware* dan perangkat lunak *software. Hardware* yang lebih bersifat teknis yang mencakup pembentukan atau perubahan struktur dan sistem organisasi. Sedangkan, *software* yang lebih bersifat psikososial yang mencakup perubahan paradigma, visi, misi, nilai, sikap, dan etika perilaku. Dalam praktik nyata didunia bisnis, sebagian besar perusahaan ternyata lebih menekankan pada aspek *hardware*, seperti penyusunan sistem dan prosedur serta pembentukan struktur organisasi (Effendi, 2009, hal.5).

Hadirnya *Good Corporate Governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *Good Corporate Governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. *Good Corporate Governance* lebih cenderung pada sekumpulan pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan perlakuan terhadap para pemegang saham, dan *stakeholders*. Pentingnya hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi dengan benar dan tepat pada waktunya, serta kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan *disclosure* secara benar tepat waktu dan transparan mengenai semua hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan kepemilikan dan pemegang kepentingan *stakeholder* (Iswara, 2014).

Ketentuan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* tersebut terutama ditujukan pada perusahaan publik, badan usaha milik negara, dan perusahaan-perusahaan yang menggunakan dana publik ataupun ikut serta dalam pengelolaan dana publik (Effendi, 2009, hal.8).

Rasio *leverage* untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri (*shareholder equity)* yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur (*creditors)* hal yang pertama yaitu para kreditur melihat atau menganalisis berapa jumlah dana sendiri yang telah disetor (*owner supplied funds)* sebagai *margin of safety*, yaitu merupakan suatu batas aman atas kemungkinan buruk yang terjadi, apabila pemilik perusahaan hanya mempunyai dana sendiri dengan porsi yang kecil dari jumlah dana yang dibutuhkan maka dari itu kreditur mempunyai beban atau resiko yang besar. Kedua, dengan dana pinjaman dari kreditur pemilik perusahaan mempunyai keuntungan yaitu masih mempunyai hak untuk mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi yang terbatas (Raharjaputra, 2009 hal. 200-201).

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Rasio *leverage* bertujuan untuk menganalisa pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi hutang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya (Sugiono dan Untung, 2016, hal.59).

Perusahaan dengan *leverage* yang rendah mempunyai resiko kerugian yang rendah apabila kondisi perekonomian memburuk, tetapi mempunyai keuntungan yang rendah apabila perekonomian membaik. Dan sebaliknya juga berlaku untuk perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi, keputusan menggunakan *leverage* haruslah menyeimbangkan antara keuntungan yang lebih besar dengan resiko yang lebih tinggi pula (Rambe dkk, 2015, hal.51).

Manajemen Laba

Perusahaan selalu berupaya memaksimalkan pencapaian nya agar dapat menjaga eksistensi dalam persaingan bisnis. Menjaga kepercayaan para *stakeholder* merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan. Ketika perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dari para *stakeholder* maka perusahaan berpeluang untuk memperoleh keberhasilan dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Menurut (Fahmi, 2015, hal.245) Manajemen laba adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu dan terutama oleh manajemen perusahaan. Menurut Fisher dan Rosenzweig dalam Sochib (2016, hal 37) Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka.

Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen laba menurut (Nayiroh, 2013) faktor yang adalah sebagai berikut: Struktur Kepemilikan, *Good Corporate Governance,* Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Rasio Total Hutang Terhadap Total Aktiva (*Debt*), Pertumbuhan Penjualan (*Growth*).

Menurut (Komaruddin dalam Handayani, 2014) untuk mencari pemghitungan manajemen laba dapat diproksikan pada penghitungan *discretionary accrual* dapar dicari dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut: Mengukur total *accrual* TAC = Nit-CFOit. Nilai total *accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS adalah sebagai berikut: TAit/Ait-1 = β1 (1/Ait-1) + β2 (Δ Revt/Ait-1) + β 3 (PPEt/Ait-1) + e. Menghitung *discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: NDAit = β1 (1/Ait-1) + β 2 (Δ Revt/Ait-1- Δ Rect/Ait-1) + β 3(PPEt/Ait-1). Menghitung *discretionary accrual* (DA) adalah sebagai berikut: DAit = TAit/Ait-NDAit. Keterangan: DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t. NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t. TAit = Total akrual perusahaan i pada periode t. Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode t. CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t. Ait = Total aktiva perusahaan i pada periode t-1 Revt = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t. PPEt = Aktiva tetap perusahaan pada periode t. Rect = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t. e = error

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, dan karyawan serta para pemegang kepentingan *internal* dan *eksternal* lainnya yang berhubungan dengan hak-hak dan kewajiban perusahaan, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Menurut (Hayat, 2017, hal.168) *Good governance* adalah salah satu tujuan penting dalam penyelenggaraan suatu pemerintahan, setiap lembaga atau instansi pemerintah saat ini berlomba-lomba untuk melaksanakan penyelenggaraan pelayanan untuk menjadi yang terbaik. *Good corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang mengatur kebijakan perusahaan dan kepentingan investor terhadap perusahaan. *Good*

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

corporate governance bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena terciptanya keputusan yang baik untuk pihak perusahaan dan pihak investor (Putri dan Christiana, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *good corporate governance* Menurut (Hamdani, 2016, hal. 25) yaitu: Kerangka Hukum, *Good Corporate Governance* tidak dapat dilakukan secara parsial, Perkembangan pasar modal dan sektor keuangan.

Menurut (Franita, 2018, hal.15) dapat dihitung dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$KP = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Publik}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Leverage

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan mempunyai berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan dengan sebagaimana semestinya. Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan mempunyai beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Oleh karena itu, mengingat penggunaan salah satu dari dana tersebut memiliki kekurangan ataupun kelebihan agar dapat saling mendukung. Menurut (Kasmir, 2012, hal. 157) *Debt to Equity Ratio* adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut (Munawir, 2014, hal. 239) *Debt to Equity Ratio* adalah ratio antara total hutang dengan modal sendiri, ratio ini menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang, bagi perusahaan makin besar ratio ini akan semakin menguntungkan , tetapi bagi pihak bank semakin besar maka semakin besar resiko yang ditanggung.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* menurut (Rodoni dan Ali, 2010, hal. 147) yaitu sebagai berikut: Pajak, Tipe asset, Ketidakpastian *Operating Income, Pecking Order and Financial Slack.*

Menurut (Fahmi, 2017, hal.128) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Debt Equity to Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 40 perusahaan. Sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* berjumlah 7 perusahaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan asumsi berdasarkan kriteria jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27037720
Most Extreme Differences	Absolute	,184
	Positive	,184
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diporoleh besarnya nilai *Kolmogrov Smirnov* adalah 1.087 dan signifikan pada 0.188. Nilai signifikan 0.188 > 0.05 sehingga data berdistribusi normal. Adapun metode lain mengetahui normalitas adalah dengan melihat dari hasil *Normal Probability Plot*. Normal P-plot. Hasil *Normal Probability Plot* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

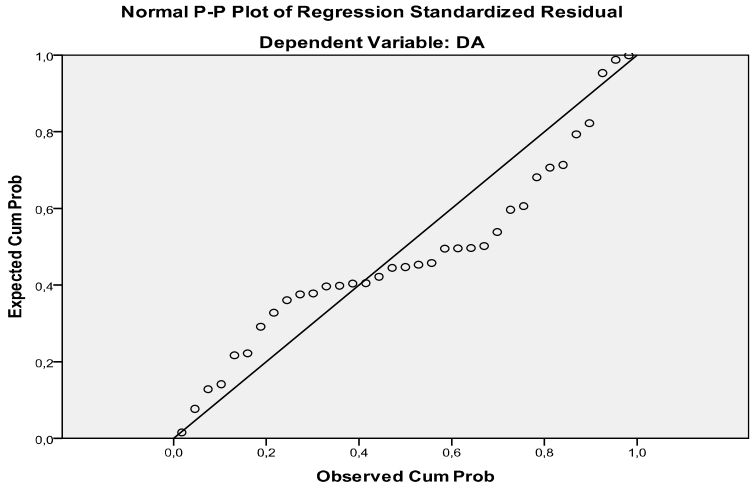

Gambar 1 Grafik Normal *P-Plot*

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada grafik normal *p-plot* terlihat pada gambar bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Uji Multikolinieritas

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya kolerasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	KP	,358	,426	,414	,960	1,041
	DER	,239	,339	,317	,960	1,041

a. Dependent Variable: DA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk *variable* Kepemilikan Publik sebesar 1.041, variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.041. Demikian juga nilai *tolerance* pada variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) sebesar 0.960, variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* sebesar 0.960. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoliniearitas. Dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoliniearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamanan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

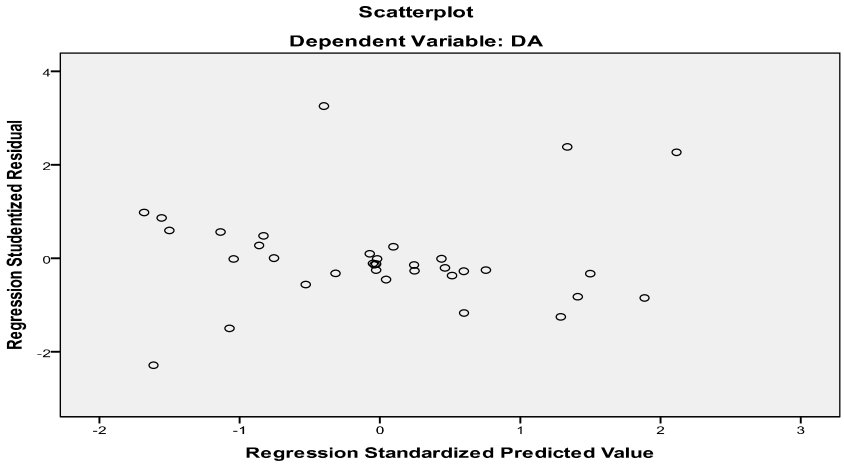

Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahaan Data SPSS

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas (bergelombang, melebar dan menyempit), serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokolerasi

Autokolerasi digunakan untuk melihat apakah terjadi kolerasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruuh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada kolerasi antara observasi dengan cara data observasi sebelumnya. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW)

Tabel 3
Uji Autokolerasi
Durbin-Watson
Model Summary[b]

Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
						R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
dimension0	1	,478[a]	,228	,180	,27870	,228	4,733	2	32	,016	2,122

a. Predictors: (Constant), DER, KP
b. Dependent Variable: DA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari data tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* = 2.122 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas terjadi autokolerasi.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan ataupun pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

1	(Constant)	-,260	,110	
	KP	,821	,308	,422
	DER	,120	,059	,323

a. Dependent Variable: DA

Sumber : Hasil Pengolahaan data SPSS

$$Y = -0.260 + 0.821X1 + 0.120X2 + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar -0.260 dengan arah hubungannya negatif, menunjukkan bahwa apabila *variabel independent* dianggap konstan maka Manajemen Laba *(Discretionary Acrrual)* telah mengalami kenaikan sebesar -2%. Nilai *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) (β1) adalah 0.821 dengan arah hubungannya positifmenunjukkan bahwa setiap peningkatan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) maka akan diikuti oleh peningkatan *(Discretionray Accrual)* sebesar 82.1% dengan asumsi *variabel independent* lainnya dianggap konstan.Nilai *Debt to Equity Ratio* (β2) adalah 0.120 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* maka akan diikuti oleh peningkatan Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* sebesar 12% dengan asumsi *variabel independent* lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 5
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,260	,110		-2,361	,024
	KP	,821	,308	,422	2,664	,012
	DER	,120	,059	,323	2,039	,050

a. Dependent Variable: DA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)*

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).* Nilai t_{hitung} untuk variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) adalah 2.664 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.035. Dengan demikian 2.664 > 2.035 dan nilai signifikan sebesar 0.12 (lebih besar dari 0.05) artinya H_α diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).*

Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)*

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).* Nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* adalah 2.039 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.035. dengan demikian 2.039 > 2.035 dan nilai signifikan sebesar 0.50 (lebih besar dari 0.05) artinya H_α diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).*

Tabel 6
Hasil Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,735	2	,368	4,733	,016[a]
	Residual	2,486	32	,078		
	Total	3,221	34			

a. Predictors: (Constant), DER, KP
b. Dependent Variable: DA
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara simultan, maka dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.733 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3.29. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4.733 > 3.29), dan signifikansi adalah sebesar 0.016 (lebih besar dari 0.05) ini berarti Ho ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi besarnya pengaruh variabel terikat yaitu dengan mengkuadrat koefisien yang ditemukan. Dalam penggunanya koefisien

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

determinasi ini dinyatakan dalm persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* Terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478[a]	,228	,180	,27870	2,122

a. Predictors: (Constant), DER, KP

a. Dependent Variable: DA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *R-Square* sebesar 0.228 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Manajemen Laba *(Discretionary Accrual) (variabel dependent)* dengan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio) (variabel independent)* mempunyai tingkat hubungan rendah.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).* Nilai t_{hitung} untuk variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) adalah 2.664 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.035. Dengan demikian 2.664 > 2.035 dan nilai signifikan sebesar 0.012 (lebih kecil dari 0.05) artinya H_α diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual).*

Menurut Hamdani (2016, hal. 22) menyatakan bahwa *good corporate governance* merupakan pengaturan dan hubungan institusional yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan, konsep ini diajukan demi meningkatkan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder*.

Menurut Franita (2018, hal. 10) menyatakan bahwa bahwa *good corporate governance* suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikan nilai saham sebagau bentuk pertanggung jawaban kepada *stakeholder* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* yang meliputi karyawan, kreditur dan masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian Rahardi dan Prastiwi (2014), Yulivia, Muslim, dan Fauziati (2016) menjelaskan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)*. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* adalah 2.039 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.035. Dengan demikian 2.039 > 2.035 dan nilai signifikan sebesar 0.050 (lebih kecil dari 0.05) artinya H_α diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)*.

Menurut Fahmi (2015, hal.247) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang sedang menghadapi kesulitan utang cenderung untuk memilih metode akuntansi yang meningkatkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2012, hal.151) menyatakan bahwa besarnya penggunaan masing-masing harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, denga kata lain penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian Naftalia dan Marsono (2013), Putri dan Sofyan (2013) menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian diatas secara simultan, maka dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.733 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3.29. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4.733 > 3.29), dan signifikansi adalah sebesar 0.016 (lebih kecil dari 0.05) ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.'

Menurut Soegoto (2009, hal. 318) menyatakan bahwa manajer yang melaksanakan *good corporate governance* dengan baik dan memperhatikan kepentingan para *stakeholder* nya, mengelola perusahaan dengan lebih efektif maka akan menghasilkan keuntungan finansial yang lebih tinggi

Menurut Sochib (2016, hal.25) menyatakan bahwa *good corporate governance* sistem yang dipergunakan dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan yang mengandung peraturan atas pembagian tugas dan tanggung jawab diantara pihak atau para *key players* yang berpatisipasi dan memiliki kepentingan yang berbeda-beda dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Listyawati (2013), Fauziah (2017) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Secara parsial *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* (Kepemilikan Publik) dapat mempengaruhi Manajemen Laba, dikarenakan nilai saham yang terdapat di *good corporate governance* dapat berpengaruh pada perusahaan tersebut yang bisa dimanipulasi guna untuk mengelabui para

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

investor. Secara parsial *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signfikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat juga meningkatkan Manajemen Laba, dikarenakan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan menjadikan para investor untuk berfikir dalam menanamkan modalnya karena akan mempengaruhi nilai yang didapatkan. Secara Simultan Pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini menunjukkan bahwa seberapa besar perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dapat mempengaruhi laba, karena kemampuan perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya menjadi beban.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* untuk meningkatkan hasil *discretionary accrual* maka yang dapat dilakukan pihak manajemen perusahaan yaitu dengan mempertahankan saham yang dimiliki sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba pada perusahaan akan meningkat, pihak manajemen perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap fenomena manajemen laba dalam kaitannya dengan pelaksanaan *good corporate governance.*Hasil penelitian menunjukkan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* sehingga perusahaan tetap harus memperhatikan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dengan meminimalisir hutang yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi peningkatan beban, para pengguna laporan keuangan sebaiknya tidak hanya memfokuskan perhatiannya pada laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan, akan tetapi juga harus memperhatikan dari laporan keuangan seperti arus kas yang diambil oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Secara Simultan Pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Publik), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* sehingga perusahaan harus memperhatikan nilai aktivitasnya agar tetap stabil, yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba *(Discretionary Accrual)* adanya tindakan manajemen laba nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi saham yang dimiliki, bagi peneliti selanjutnya perlu mengidentifikasi mekanisme *good corporate governance* yang lain atau faktor lainnya untuk mengtahui pengaruhnya pengaruhnya terhadap Manajemen Laba melalui manipulasi aktivitas rill.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak terutama Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara yang terus mendukung penulis baik berupa moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika.* Yogyakarta: Deepublish.

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Azlina, N. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Pekbis Jurnal, 2*(3), 355-363.

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Asets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi, 1*(1), 63-75.

Chistianus. (2010). *Seri Belajar Kilat SPSS 17.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Effendi, M. A. (2009). *The Power Good Corporate Governance Teori dan Implementasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Enterprise, J. (2014). *SPSS untuk Pemula.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi.* Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Ginantara, I. G., & Putra, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10*(2), 602-617.

Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Handayani, S. (2014). Kualitas Pengungkapan dan Manajemen Laba dalam Kaitannya dengan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, 5*(2), 99-116.

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS.* Sleman: Deepublish.

Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi* . Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Haryani, J., & Wiratmaja, I. N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6*(1), 63-78.

Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition.* Jakarta: PT Grafindo.

Iswara, P. W. (2014). Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 2*(2), 121-131.

Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis.* Medan: Citapustaka Media Perintis.

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi.* Medan: Umsu Press.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Kuncoro, A., & Sudarman. (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen.* Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).

Listyawati, N. (2015). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial, 1*(2), 53-58.

Lusiana, N., Andriyani, R., & Megasari, M. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan.* Yogyakarta: Deepublish.

Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Nafiah, Z. (2013). Manajemen Laba Ditinjau dari Sudut Pandang Praktisi dan Akademisi. *Jurnal STIE Semarang, 5*(2), 93-102.

Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting, 2*(3), 1-8.

Nayiroh, S. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12*(1), 1-12.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana.

Permata, T. I. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan . *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 8*(2), 118-136.

Pertiwi, T. K. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 14*(2), 118-127.

Pramesti, G. (2016). *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 4*(1), 1-19.

Putri, I. D., & Sofyan, S. (2013). Analisis Pengaruh Struktur dan Mekanisme Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Management, 2*(1), 1-16.

Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar: Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis, 1*(1), 9-20.

Rahardi, T., & Prastiwi, A. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BUrsa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Diponegoro Journal of Accounting, 3*(1), 1-14.

Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan.* Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2018). *Analisis Pengaruh Gender Direksi dan Komisaris, Manajemen Laba, Serta Kinerja Perusahaan Terhadap Kompensasi Manajemen Puncak di ASEAN.* Yogyakarta: Deepublish.

Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan.* Medan: Citapustaka Media.

Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rozak, A. (2012). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham oleh Publik, Leverage dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Internet Financial Reporting (IFR). *Jurnal Computech dan Bisnis, 6*(2), 101-112.

Sochib. (2016). *Good Corporate Governance.* Yogyakarta: Deepublish.

Soegoto, E. S. (2009). *Entrepreneuship Menjadi Pebisnis Ulung.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Erlangga.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Susanto, I. R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 3*(2), 65-83.

Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio . *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 1*(2), 25-42.

Muslih, M., 2018. Pengaruh Likuiditas Saham dan Risiko Sistematis terhadap Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018.

Yulivia, Y., Muslim, R. Y., & Fauziati, P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Kompensasi Bonus dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Fakultas Ekonomi, 9*(1), 1-15.

Jufrizen, J. and Asfa, Q., 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 4(2).

Januri, Januri; SARAGIH, Fitriani; SARI, Eka Nurmala. MODEL Pengembangan Sistem Tata Kelola Keuangan Pada Perguruan Tinggi Menuju *Good University Governance*. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 2018, 1.1.

www.idx.co.id

Copyright © Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah

Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Serambi Mekkah